

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit didefinisikan sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara profesional terhadap pasien yang memerlukan pelayanan medis, pelayanan perawatan, dan/atau pelayanan penunjang medis lainnya. Lembaga pelayanan kesehatan memerlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, upaya ini harus didukung oleh sumber daya yang memadai dan didukung oleh beberapa faktor yang terkait. Salah satunya adalah penyelenggaraan rekam medis yang baik (PERMENKES RI Nomor 21, 2020).

Berdasarkan PERMENKES No. 24 Tahun 2022, setiap fasilitas kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan Kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan no 24, 2022).

Penggunaan rekam medis di Indonesia sekarang sudah diwajibkan untuk menggunakan rekam medis elektronik (RME) seiring dengan kemajuan teknologi dan upaya digitalisasi sektor kesehatan. Untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses ke data pasien, banyak fasilitas kesehatan, baik rumah sakit maupun klinik, telah beralih dari rekam medis manual ke sistem elektronik. Regulasi pemerintah, seperti Peraturan Menteri Kesehatan, mendorong digitalisasi rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan (Lestari et al., 2021)

Rumah sakit di Indonesia pada bagian rekam medis masih banyak yang menghadapi tantangan dalam implementasi RME, salah satunya banyak petugas yang mengabaikan tentang kelengkapan pengisian formulir maka dari itu pengisian yang lengkap dan akurat adalah upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan (Lestari et al., 2021). Menurut Swari et al., (2019)

menyatakan bahwa ketidaklengkapan pengisian rekam medis akan mengakibatkan.

catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi. Ketidaklengkapan pengisian dapat menyebabkan mutu pelayanan rumah sakit menjadi turun. Kelengkapan rekam medis dengan standar 100% berperan dalam peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Ketidaklengkapan rekam medis berdampak pada proses kesinambungan pelayanan dan keselamatan pasien (Swari & Verawati, 2022). Sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan, dinyatakan bahwa standar pengisian rekam medis harus mencapai 100% (Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 129, 2008). Hal ini berarti seluruh rekam medis wajib diisi secara lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung pelayanan kesehatan yang optimal.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, diketahui bahwa kelengkapan pengisian berkas rekam medis salah satunya yaitu kelengkapan pengisian formulir pendaftaran pasien memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit. Formulir pendaftaran yang diisi dengan lengkap dan akurat dapat membantu tenaga medis dalam mengakses informasi pasien secara cepat, serta mempermudah proses administrasi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul magang mengenai gambaran kelengkapan pengisian formulir pendaftaran di Rumah Sakit TNI AL Dr Oepomo Surabaya tahun 2025.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Magang Profesi adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan.
2. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih
3. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih
4. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat
5. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan yang berlaku saat ini.